

BAB II

TINJAUAN KAWASAN WISATA DAN FASILITAS INFORMASI PARIWISATA DI TORAJA UTARA

2.1 Tinjauan Kawasan Wisata

2.1.1 Pengertian Kawasan Wisata

Secara umum, suatu kawasan pariwisata adalah kawasan yang dibangun dan dirancang khusus untuk kegiatan pariwisata. Apa yang ditawarkan oleh suatu kawasan pariwisata menentukan perkembangannya. Beberapa komponen yang mendukung keberhasilan suatu wilayah termasuk:

1. *Attraction*

Segala sesuatu di lokasi wisata menarik pengunjung. Tempat atau objek yang menarik wisatawan untuk dikunjungi disebut atraksi. Situs-situs ini dapat berupa situs alam, situs sejarah, atau situs budaya

2. *Accessibility*

Aksesibilitas mengacu pada ketersediaan dan kemudahan akses menuju dan di sekitar destinasi wisata. Ini meliputi transportasi, infrastruktur jalan, jalur penerbangan, dan sarana transportasi lainnya yang memungkinkan wisatawan untuk mencapai tujuan mereka dengan mudah. Aksesibilitas yang baik dapat meningkatkan daya tarik sebuah destinasi wisata, karena akan membuatnya lebih mudah dijangkau oleh berbagai macam wisatawan, baik dalam dan luar negeri.

3. *Amenities*

Amenities, merujuk pada berbagai layanan dan infrastruktur yang tersedia di destinasi wisata untuk memenuhi kebutuhan dan kenyamanan wisatawan selama kunjungan mereka. Fasilitas yang baik dapat meningkatkan pengalaman wisatawan, memberikan kenyamanan dan kemudahan selama perjalanan

mereka, dan meningkatkan daya saing suatu destinasi wisata dalam industri pariwisata.

2.1.2 Jenis Fasilitas Informasi Pariwisata

Berikut adalah beberapa jenis pusat informasi pariwisata yang umumnya ditemui:

1. Pusat Informasi Wisata Lokal

Pusat informasi ini adalah pusat informasi yang terletak di area wisata tertentu, seperti kota, kawasan alam, atau situs sejarah. Pusat informasi ini menyediakan informasi tentang atraksi lokal, akomodasi, restoran, dan kegiatan wisata lainnya di sekitar area tersebut.

2. Pusat Informasi Turis Nasional

Pusat informasi yang dikelola oleh badan pariwisata nasional suatu negara. Mereka menyediakan informasi tentang berbagai destinasi wisata di seluruh negeri, serta layanan dan fasilitas wisata yang tersedia. ntor Informasi Bandara

3. Pusat Informasi Online

Situs web atau *platform online* yang berisi data tentang destinasi wisata, atraksi, akomodasi, dan kegiatan, serta memungkinkan wisatawan untuk merencanakan perjalanan mereka secara daring

4. Pusat Informasi Pariwisata Komunitas

Ini adalah pusat informasi yang dikelola oleh masyarakat setempat atau organisasi non-pemerintah yang bertujuan untuk mempromosikan pariwisata lokal dan mendukung pengembangan ekonomi di komunitas tersebut.

2.1.3 Klasifikasi Pusat Pengunjung

Pusat pengunjung diklasifikasikan menjadi tiga kategori tergantung pada lokasinya. Menurut Philip L. Pearce (2004), ketiga kategori tersebut berkaitan dengan keberadaan pusat pengunjung di suatu tempat/kota. Klasifikasi masing-masing pusat pengunjung adalah sebagai berikut:

1. *Large Visitor Center*

Visitor Center termasuk dalam kategori besar dalam klasifikasi pertama karena merupakan akses utama ke pusat informasi kota. Ketika merencanakan pusat pengunjung, fungsi promosi dan peningkatan pengunjung harus diprioritaskan karena pusat pengunjung ini biasanya terletak di pusat kota dan berfungsi sebagai pusat pelayanan kota. *Smithsonian Institution Visitor Center* adalah salah satu *Visitor Center* yang besar.



Gambar 1. 2 *Smithsonian Institution Visitor Center*.

Sumber : pinterest

2. *Small Visitor Center*

Klasifikasi kedua adalah kategori pusat pengunjung yang lebih kecil. Pusat pengunjung ini terletak satu tingkat di bawah pusat pengunjung sebelumnya dan biasanya terletak setelah tingkat wilayah/kota (misalnya sub-wilayah atau kabupaten). Peran dari pusat pengunjung ini adalah sebagai pusat informasi wisata yang mempromosikan kawasan tersebut. Pusat pengunjung pada tingkat ini harus mengutamakan fungsi periklanan, peningkatan pengunjung, dan penyaringan. Salah satu contoh *small visitor center* adalah *Oconaluftee Visitor Center*



Gambar 1. 3 Oconaluftee Visitor Center

Sumber : archdaily

3. *Visitor Center at Fragile Cultural/Historical Site*

Dalam kategori ketiga ini, *Visitor Center* adalah kategori khusus untuk tempat wisata tertentu. Sebagai contoh, pusat pengunjung di objek wisata Tangkuban Perahu berfungsi sebagai pusat informasi untuk mempromosikan dan memberikan informasi tentang daya tarik objek wisata tersebut. Fungsi peningkatan pengunjung, penyaringan, dan substitusi harus diprioritaskan untuk pusat pengunjung pada tingkat ini.



Gambar 1. 4 Visitor Center Wisata Tangkuban Perahu

Sumber : archdaily